



---

## PATH ANALYSIS PENGARUH COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN UMKM DAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI SEMBALUN LOMBOK TIMUR

Oleh

Erry Supriyadi<sup>1)</sup>, Anna Apriana Hidayanti<sup>2)</sup>, Lalu Masyhudi<sup>3)</sup>

<sup>1,3</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM

Email: <sup>1</sup>[erri.supriyadi@gmail.com](mailto:erri.supriyadi@gmail.com), <sup>2</sup>[anna.apriana89@gmail.com](mailto:anna.apriana89@gmail.com), <sup>3</sup>[laloemipa@gmail.com](mailto:laloemipa@gmail.com)

### Abstract

COVID-19 memberikan pengaruh perubahan yang besar besar bagi perekonomian nasional bahkan dunia, tidak terkecuali dengan destinasi wisata sembalun. Sebagian masyarakat sembalun mendapatkan penghasilan dari pertanian dan pariwisata. Masyarakat pelaku pariwisata tersebut merasakan dampak perekonomian yang sangat drastis. Bagi pedagang kecil di pinggir jalan raya sembalun hal ini sangatlah memprihatinkan. Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh COVID-19 ini terhadap pendapatan pelaku pariwisata di kawasan sembalun (pelaku pariwisata yang dimaksud adalah pedagang kecil di pinggir jalan kawasan sembalun), tingkat kunjungan wisatawan ke sembalun sehingga wisatawan berkunjung kembali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan model path analysis dari pengaruh COVID-19 terhadap pendapatan pelaku pariwisata pedagang kecil di pinggir jalan dan tingkat kunjungan wisatawan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner ke pelaku pariwisata UMKM di sembalun. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang dengan teknik random sampling. Luaran yang ditargetkan adalah hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan para pemangku kebijakan di sembalun dan Hasil dari penelitian ini adalah Pengaruh Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM sangatlah signifikan sehingga strategi bertahan UMKM di tengah pandemi adalah dengan 1) memanfaatkan *e-commerce*, 2) melakukan promosi produknya melalui *Digital Marketing*, 3) perbaikan produk dan perbaikan layanan

**Keywords:** Path Analysis; COVID-19; Pedagang Pinggir Jalan Raya & Sembalun

### PENDAHULUAN

Sembalun yang terletak di Kabupaten Lombok Timur memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, termasuk satu sebagai pintu gerbang ke Taman Nasional Gunung Rinjani. Kabupaten Lombok Timur merupakan Kabupaten terluas di Pulau Lombok dengan luas wilayah mencapai 1.605,55 km<sup>2</sup> atau setara dengan 33,88% Pulau Lombok yang mencapai 4.738,7 km dengan kepadatan penduduk terkecil dan merupakan satu-satunya kecamatan di NTB yang memiliki density bawah 100. Sembalun memiliki suhu dingin dengan ketinggian 800 mdpl - 1.250 mdpl dan memiliki luas 217,08 km<sup>2</sup> yang meliputi enam desa, yaitu Sembalun Bumbung Village, Sembalun Lawang Desa, Sajang Village, Bilok

Petung Desa, Sembalun Village , dan Desa Sembalun Timba Gading. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Sembalun sebagian besar adalah di sektor pertanian dan pariwisata.(Vitriani, Sudibyo, & Hermantoro, 2017)

Pariwisata memiliki andil yang besar bagi perekonomian di sembalun terutama sebagian besar masyarakat menjadi pelaku pariwisata. Pelaku parwisata yang mereka lakukan antara lain sebagai guide, poter, penyewaan home stay, pedagang kecil makanan pinggir jalan khas sembalun dan lain lain. Usaha dan pelaku pariwisata tersebut merasakan dampak perekonomian karena COVID-19. Penyebaran COVID-19 ini sangat cepat bahkan sampai ke lantas negara. Sampai saat ini terdapat 188



negara yang mengkorfirmasi terkena COVID-19. Penyebaran COVID-19 yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata. (Hanoatubun, 2020) (Keppres, 2020) Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (Pemerintah Republik Indonesia, 2020) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), (Kemenkes RI, 2020) Permenkes 9 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 adalah Pembatasan Sosial Berskala Besar.(Permatasari & Sihite, 2020)

Permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh COVID-19 ini terhadap pendapatan pelaku pariwisata di kawasan sembalun, pelaku pariwisata yang dimaksud adalah UMKM pedagang kecil di pinggir jalan kawasan sembalun, tingkat kunjungan wisatawan ke sembalun sehingga wisatawan berkunjung kembali. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan/penghasilan, kunjungan wisatawan pada saat sebelum COVID-19 dan pada saat new normal sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung kembali ke sembalun

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan model path analysis dari pengaruh COVID-19 terhadap pendapatan pelaku pariwisata pedagang kecil di pinggir jalan dan tingkat kunjungan wisatawan. Penerapan model ini diharapkan dapat dijadikan rujukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi NTB, dinas pariwisata Lombok timur dan pemangku kebijakan yang ada di kawasan sembalun dalam memberikan kebijakan pada saat pandemi COVID-19

Luaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah didapatkan hasil dari penelitian ini tercatat dan teridentifikasinya permasalahan yang muncul dengan model Path Analysis pengaruh pengaruh COVID-19 terhadap UMKM dan kunjungan wisatawan di Sembalun dan hasil penelitian dipublikasikan ilmiah di jurnal Nasional terindex SINTA 4 Media Bina Ilmiah

## LANDASAN TEORI COVID-19

Wabah virus corona yang dimulai sejak akhir tahun 2019 di Wuhan China kini menyebar ke seluruh dunia. Hingga pertengahan Maret 2020, virus corona telah menginfeksi 185 negara dengan penderita lebih dari 270 ribu jiwa ([www.worldometers.info/coronavirus/#countries](http://www.worldometers.info/coronavirus/#countries)). Beberapa negara kemudian menutup akses masuk maupun keluar (lockdown) untuk mencegah penularan yang lebih meluas. Hal ini tentunya sangat mengurangi mobilitas penduduk yang sangat berdampak pada kinerja ekonomi suatu wilayah. Salah satu industri yang terdampak adalah industry pariwisata. Sebagai industri yang berbasis pada mobilitas orang, wabah virus corona langsung memukul industry pariwisata. Banyaknya sektor ekonomi dalam industri pariwisata menyebabkan dampak penurunan industry pariwisata tidak hanya terbatas pada sektor yang berhubungan dengan perjalanan wisatawan maupun akomodasi. Beberapa sektor pendukung kegiatan pariwisata lainnya turut terdampak. Mengingat kemampuan penyebaran virus corona yang sangat pesat menyebabkan langkah-langkah memulihkan industry pariwisata bukan pilihan yang tepat. Oleh karena itu, antisipasi penurunan kegiatan pariwisata perlu dilakukan terutama mengantisipasi pengurangan tenaga kerja pada industry pariwisata. (Awirya, 2020).

### Path Analysis

Dalam statistik, analisis jalur atau biasa lebih dikenal dengan Path Analysis digunakan

untuk mengetahui hubungan ketergantungan langsung diantara satu set variabel. Path Analysis adalah model yang serupa dengan model analisis regresi berganda, analisis faktor, analisis korelasi kanonik, analisis diskriminan dan kelompok analisis multivariat yang lebih umum lainnya seperti analisis anova, manova, anacova.

Dalam hal kausalitas, Path Analysis dapat dipandang sebagai analisis yang mirip dengan analisis regresi. Keduanya sama-sama menganalisis model kausalitas. Perbedaannya terletak pada tingkat kerumitan model. Model analisis regresi lebih banyak menganalisis variabel dependent sebagai dampak dari variabel independent. Variabel dependent tersebut tidak memberikan dampak terhadap variabel lainnya. Ketika peneliti dihadapkan pada model dimana variabel dependent menyebabkan variabel dependent lainnya, maka analisis jalur lebih cocok digunakan.

Dalam hal lainnya, analisis jalur juga dapat dilihat sebagai SEM (Structural Equation Modeling) dimana analisis jalur adalah SEM yang hanya memiliki satu indikator, atau model stuktural dari analisis SEM. Perbedaannya adalah analisis jalur hanya menganalisis variabel konstruk, sedangkan pada SEM semua variabel baik variabel indikator maupun variabel konstruk dianalisis secara bersama-sama dalam satu model.

### Pemodelan Path Analysis

Pada model di bawah, model terdiri atas  $EX_1$  dan  $EX_2$  sebagai variabel eksogen yang mana satu sama lain berkorelasi. Kedua variabel ini memiliki pengaruh langsung terhadap  $En_1$  atau secara tidak langsung melalui variabel  $En_1$ .  $En_1$  dan  $En_2$  disebut sebagai variabel endogen. Dalam model riil, variabel eksogen dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain diluar atas  $EX_1$  dan  $EX_2$ . Variabel lain diluar kedua variabel ini disimbolkan sebagai  $\epsilon$  (variabel eror).

Keunggulan Path Analysis dibandingkan analisis regresi berganda adalah:

1. Peneliti dapat secara simultan mengukur pengaruh variabel eksogen

- terhadap variabel endogen
2. Peneliti dapat menguji apakah model sudah cukup fit dengan data.
3. Peneliti dapat menguji model yang memiliki permasalahan multikolinieritas (korelasi yang tinggi antara variabel eksogen).
4. Peneliti dapat melakukan pebandingan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen. (Zhang, Zhang, Wu, Guan & Qiao, 2020)

### Regresi Liner Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik analisis data dalam statistika yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2004).

Bentuk umum model regresi linier berganda dengan pvariabel bebas adalah seperti pada persamaan berikut (Kutner, Nachtsheim dan Neter, 2004).

$$y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{i1} + \beta_2 X_{i2} + \cdots + \beta_p X_{ip} + \varepsilon_i$$

dengan

$y_i$  adalah variable tidak bebas untuk pegamatan ke- $i$ , untuk  $i=1,2,\dots,n$

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \dots, \beta_p$  adalah parameter

$X_{i1}, X_{i2}, \dots, X_{ip}$  adalah variable bebas

$\varepsilon_i$  adalah sisa (*error*) untuk pengamatan ke- $i$  yang diasumsikan berdistribusi normal yang saling bebas dan identic dengan rata-rata 0(nol) dan variansi  $\sigma_i^2$ . (Gujarati, 2012).

### Uji Asumsi Klasik linier berganda

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji asumsi normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini menggunakan pendekatan grafik Normal P-P of Regresion Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas



Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot. Jika tidak membentuk suatu pola berarti bebas heteroskedastisitas.

### 3. Uji Multikolineritas

Gejala multikolineritas adalah gejala korelasi antara variabel independen. Multikolineritas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat variasi bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. (Sigilipu, 2013)

## Uji Parameter Model Regresi Linier Berganda

### 1. Uji F-Statistik

Uji F-Statistik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) secara keseluruhan terhadap variabel variabel dependen (terkait). Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

#### 1) Perumusan Hipotesa

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2) Pengambilan keputusan

Pengambilan dalam pengujian uji F ini adalah dengan cara membandingkan probabilitas pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika probabilitas variabel independen  $> 0,05$  maka hipotesa  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen. Jika probabilitas variabel independen  $< 0,05$ , maka hipotesa  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara nyata terhadap variabel

dependen. (Hidayatullah, Rachmawati, Aristanto, Waris, & Patalo, 2020)

### 2. Uji Parsial (t-Statistik)

Uji statistik (parsial) merupakan pengujian terhadap tingkat signifikan setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi.

#### 1) Merumuskan Hipotesa

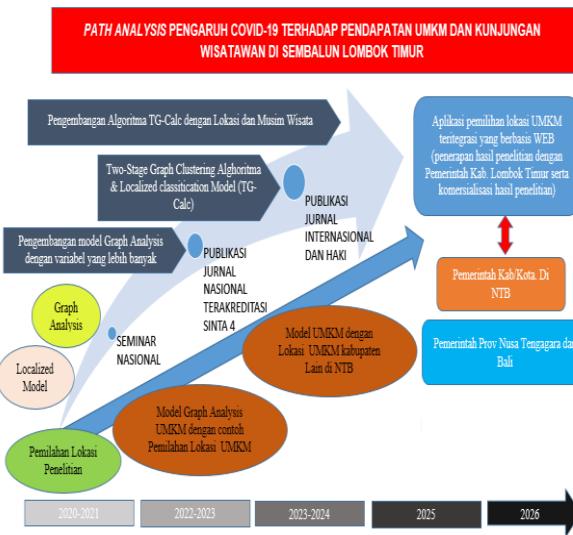
$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$  artinya tidak ada pengaruh secara individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  artinya ada pengaruh secara individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2) Pengambilan keputusan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika probabilitas variabel independen  $> 0,05$  maka hipotesa  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara partial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika probabilitas variabel independen  $< 0,05$ , maka hipotesa  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen secara partial berpengaruh terhadap variabel dependen. (Gujarati, 2012).

Road map penelitian ini adalah sebagai berikut:



## METODE PENELITIAN

### Metode Penentuan Subjek Penelitian

Metode yang digunakan dalam penentuan subyek penelitian adalah dengan menggunakan metode sampel. Sampel yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini adalah 50 orang pelaku pariwisata yakni UMKM pedagang kecil di jalan raya Sembalun. Pemilihan terhadap 50 orang tersebut adalah dilakukan secara random acak (random sampling).

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur NTB terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Wawancara mendalam dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2021 - 12 Oktober 2021, FGD dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 di Sembalun secara berurutan Menggali dan menangkap situasi aktual perkembangan pariwisata di Sembalun, penyusunan dan penyebaran kuisioner pada tanggal 2 nopember-9 Nopember 2021.

### Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

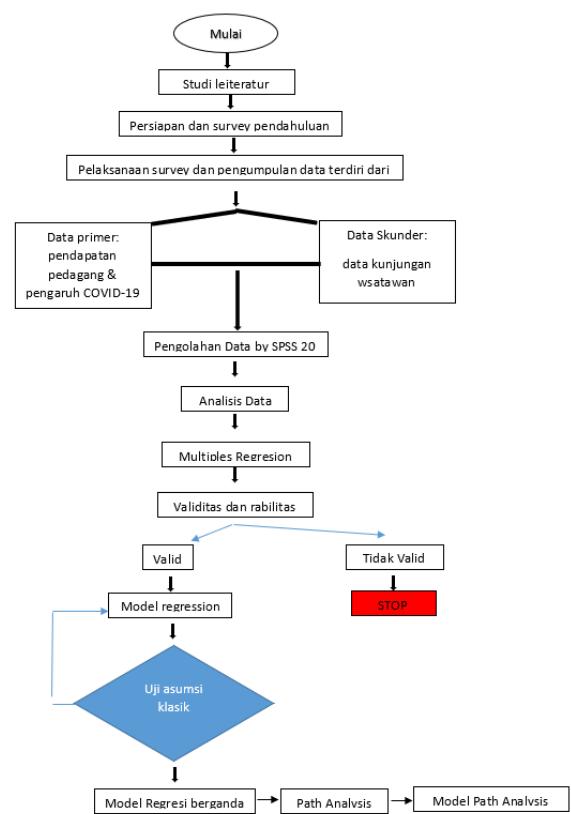
Data bebas dari asumsi klasik (berdistribusi normal, bebas multikolinieritas dan heteroskedastisitas)

Estimasi parameter model. Estimasi parameter ini bertujuan untuk mendapatkan model regresi linier berganda yang akan digunakan dalam analisis., metode yang digunakan untuk mengestimasi parameter model regresi linier berganda adalah metode kuadrat terkecil atau sering juga disebut dengan metode ordinary least square (OLS). Metode OLS ini bertujuan meminimumkan jumlah kuadrat error (Widarjono, 2007).

Pengujian Parameter. Pengujian parameter ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, baik secara serentak (uji F) maupun secara parsial (Uji t).

Selanjutnya Path Analysis yaitu dengan menguji variabel X\_1, X\_2, Y terhadap Z

Diagram Alir Penelitian



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Covid-19 terhadap UMKM Ikhwa Comp

Pada tahun 2006-2010 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan yang menggembirakan dikarenakan UMKM menyumbang sebesar 57% dari PDB. Dimana UMKM dapat meningkat bukan karena kuantitas melainkan tenaga kerja, modal serta asset mereka (Pratiwi, 2020). UMKM bisa dikatakan sebagai usaha produktif yang cukup kuat, dimana jika terjadi gejolak atau krisis mereka tidak berdampak dikarenakan prinsip kemandirian yang dimiliki yang artinya mereka tidak bergantung pada lembaga apapun dan memiliki modal sendiri sehingga mereka kokoh sehingga UMKM berperan penting dalam perekonomian.

Sesuai dengan web (covid19.go.id) Indonesia sudah terkonfirmasi wabah Covid-19. Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk tidak keluar rumah tentu saja sangat berpengaruh terhadap banyak hal, termasuk salah satunya UMKM (Hardilawati, 2020).



Tingkat penyebaran Covid-19 berpotensi terdampak secara langsung terhadap ekonomi termasuk juga usaha mikro kecil dan menengah.

Dampak dari Covid-19 terhadap UMKM rata – rata mengalami penurunan omset yang lumayan besar. Hal ini terjadi karena berkurangnya aktivitas masyarakat diluar rumah, berkurangnya kepercayaan masyarakat, serta sulitnya memperoleh bahan baku. Salah satunya UMKM Ikhwa Comp yang berada di Desa watesprojo yang mana UMKM ini , beroperasi sebagai perdagangan biro jasa, contoh : Fotocopy, Cetak foto, Laminating dan lain lain, serta menjual beberapa Alat Tulis dan Kantor (ATK) dikarenakan tempatnya dekat dengan lembaga sekolah.

Serta dengan adanya kebijakan dari pemerintah mengenai isolasi atau karantina,penutupan jalan membuat konsumen membutuhkan waktu lumayan lama untuk sampai lokasi toko dan jam operasional toko usaha berubah - ubah , ditambah lagi dengan tidak adanya aktivitas di luar rumah selama kurang lebih 8 bulan, dampak yang sangat dirasakan adalah penurunan pendapatan yang sangat drastis, yaitu kurang lebih sekitar 80% dari hari-hari normal. Bukan hanya pendapatan, tingkat daya beli masyarakat pun menurun, meskipun toko usaha masih beroperasi. Selain mengenai penurunan omset dan tingkat daya beli, namun, dampak dari Covid-19 juga menyebabkan adanya pengurangan tenaga kerja, disamping guna mengurangi pengeluaran yang berlebih juga untuk mengurangi tingkat penularan virus baru ini.

## 2. Upaya meningkatkan pendapatan saat Pandemi

Pandemi Covid-19 di Indonesia dan beberapa negara di seluruh dunia sangat berdampak pada perekonomian terutama terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Banyak dampak yang diperoleh dari wabah Covid-19 , seperti tenaga kerja banyak yang di PHK, kesulitan mencarui barang atau bahan

baku, tinta, tingkat penjualan produk menurun dan lain – lain. Sejak adanya wabah ini perekonomian tidak terkendali dan menurun. Namun, diharapkan UMKM ini bisa bangkit dan tetap kokoh menopang perekonomian Indonesia.

Pendapatan menurun atau berkurang drastis sekitar 80% dari hari normal, kemudian terjadi penurunan tingkat daya beli, sebagian dampak yang dirasakan oleh UMKM yang berada di Desa Watesprojo. Sebagai pelaku usaha tidak ada yang mau mengalami kerugian yang lumayan besar. Namun di sisi lain, dengan keadaan seperti ini pelaku usaha mau tidak mau harus bersahabat. Serta memikirkan strategi tanpa melupakan anjuran dari pemerintah, seperti melakukan kegiatan apapun harus mematuhi protokol kesehatan, agar bisa meningkatkan pendapatan meskipun dengan keadaan dan situasi yang baru.

Dengan adanya fenomena baru seperti ini, pelaku usaha tidak mungkin diam ditempat atau berhenti stagnan dalam keadaan saat ini. Ada beberapa upaya untuk meningkatkan pendapatan saat pandemi, antara lain :

- a. Memperlajari tentang teknologi, dengan adanya teknologi pelaku usaha bisa membuat media promosi melalui media sosial, seperti Whatsapp,Instagram, Facebook dan lain – lain . atau dengan adanya pendampingan dalam mempelajari teknologi atau era digitalisasi. Konsumen sudah tidak asing dengan teknologi, meskipun masih banyak masyarakat yang lebih nyaman jika datang langsung ke tokonya , namun Dengan adanya pendampingan dalam mempelajari teknologi, suatu usaha akan lebih di kenal orang dari sisi online ataupun offline dan tidak lain suatu pendapatan akan meningkat meskipun dengan keadaan yang berbeda.
- b. Memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen, dengan lebih teliti, ramah dan tidak lupa selalu memperhatikan anjuran pemerintah atau sesuai dengan protokol kesehatan.

- c. Lebih memperkuat Sumber Daya manusia dengan cara menanamkan pembelajaran mengenai era globalisasi dan teknologi. Dalam arti, dengan adanya pelaku usaha perseorangan diharapkan bisa menyerap tenaga kerja Indonesia, dan adanya Usana Mikro Kecil dan Menengah ini bisa mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.
  - d. Memberikan serta memperhatikan standar kualitas produk. Dengan memperhatikan kualitas produk yang akan di post atau dijual ke konsumen, suatu pelaku usaha memiliki satu poin lebih yang dirinya bisa di percaya oleh masyarakat. Ini salah satu cara pelaku usaha guna menarik perhatian konsumen.
3. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi

Tidak dipungkiri dampak Covid-19 membuat perekonomian semakin buruk. Usaha Mikro Kecil dan Menengah saat ini berkelimpungan menghadapi wabah yang berbahaya. Namun ada juga UMKM yang masih bertahan di tengah pandemi.

Ada beberapa strategi bertahan UMKM guna memperbarui produk atau meningkatkan pembaharuan sistem mereka :

a. E – commerce

Di tengah pandemi saat ini penjualan yang bersifat datang langsung ke toko mengalami penurunan penjualan.. dengan ini e-commerce merupakan salah satu strategi guna meningkatkan penjualan produk yang berbasis online, bisa di kerjakan kapan saja dan dimana saja serta dapat menghemat waktu.

b. Digital Marketing

Saat adanya wabah Covid-19 , banyak yang menyebabkan penurunan omset penjualan. Pelaku UMKM dapat memanfaatkan internet dan memikirkan sesuatu yang kreatif dan inovatif guna mempromosikan produknya. Digital marketing merupakan kegiatan mempromosikan atau mencari nama pasar dengan memanfaatkan internet adtau media sosial.

- c. Perbaikan Produk dan Pelayanan terhadap Konsumen

Tidak banyak konsumen yang merasa hati hati terhadap produk atau barang yang di beli saat pandemi. Maka dari itu suatu pelaku usaha harus melakukan perbaikan produk guna meningkatkan kembali kepercayaan konsumen dan secara tidak langsung juga dapat memperbarui pelayanan terhadap konsumen.

- d. Mempertahankan Produk dan Mempertahankan pelanggan atau konsumen yang sudah ada

Di tengah pandemi seharusnya pelaku usaha atau UMKM tidak hanya berfokus pada promosi di medis sosial. Namun juga dengan datangnya pelanggan baru harus bisa mempertahakannya, baik dari sisi konsumen ataupun dari produknya. Dengan cara itu dapat menciptakan kepuasan pelanggan atas pelayanan kita. Cara seperti ini pun merupakan strategi pelaku guna terciptanya hubungan antara pelaku usaha dengan konsumen bisa terjalin dalam jangka panjang dan diantara keduanya juga mendapatkan keuntungan serta menciptakan loyalitas pelanggan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu usaha yang tidak bekerja sama dengan lembaga apapun, dan bediri sendiri, dan pelaku usaha tidak tergabung dengan perusahaan alain atau dengan perusahaan milik sendiri entah itu usaha kecil atau usaha besar.

Akibat adanya Pandemi tiga sektor terkena dampak yang sangat serius, antara lain sektor pariwisata, perdangan dan investor. Perdagangan sangat terdampak dikarenakan mengalami penurunan pendapatan serta penurunan tingkat daya beli masyarakat, seperti halnya UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini sering disebut sebagai tulang punggung perekonomian dan sangat berperan penting bagi perekonomian. UMKM termasuk penyumbang PDB sangat tinggi. Dengan adanya wabah ini ada beberapa upaya UMKM guna meningkatkan pendapatan seperti



mempelajari teknologi, banyak manfaat dengan mempelajari teknologi diantaranya produk atau barang yang dijual lebih dikenali banyak orang baik melalui online ataupun offline, memberikan pelayanan yang ramah terhadap konsumen, serta memperhatikan kualitas produk supaya dapat dipecaya konsumen akan pemilihan kualitas produk yang sangat baik, dan memberikan kesempatan tenaga kerja untuk bekecimpung di dunia bisnis. Dengan adanya UMKM ini juga bisa menyetrap tenaga kerja di Indonesia karena dapat mengurangi tingkat pengangguran. Kemudian ada beberapa strategi bertahan UMKM di tengah pandemi adalah dengan 1) memanfaatkan e-commerce, 2) melakukan promosi produknya melalui Digital Marketing, 3) perbaikan produk dan perbaikan layanan terhadap konsumen, 4) mempertahankan kualitas produk dan pelanggan yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Awirya, Agni Alam. (2020). Dampak Penurunan Kegiatan Pariwisata Terhadap Ketenagakerjaan Di Indonesia. Vol. XVII (1). LIPI, Halaman. 29 - 41.
- [2] Data worldometer per tanggal 21 Maret 2020 diunduh dari <https://www.worldometers.info/coronavirus/#countries>
- [3] Zhang, B., Zhang, Y., Wu, X., Guan, C., & Qiao, H. How the manufacturing economy impacts China's energy-related GHG emissions: Insights from structural path analysis. *Science of The Total Environment*. Volume 743, 15 November 2020, 140769. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.140769>
- [4] Hanoatubun, S. (2020). DAMPAK COVID – 19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA. *EdyPsyCounsJournal*, 2(1), 146–153.
- [5] Hidayatullah, S., Rachmawati, I. K., Aristanto, E., Waris, A., & Patalo, R. G. (2020). Peran Sistem Informasi Pemasaran , Kualitas Pelayanan dan Entrepreneurial marketing serta Kepuasan Terhadap Loyalitas Generasi Milenial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 74–83. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.148>
- [6] Permatasari, D. A., & Sihite, J. (2020). Pengaruh Pandemik Covid-19 Terhadap Pendapatan Tempat Wisata dan Kinerja Karyawan Pariwisata di Jakarta, 1(1), 1–14.
- [7] Vitriani, C. H. D., Sudibyo, D., & Hermantoro, H. (2017). Socio-Economic Impacts of Tourism Development in Rural Area of Sembalun East Lombok West Nusa Tenggara, 1(1), 1–21.